

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di PT Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo Surabaya, mengenai mekanisme pemberian fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun kepada para Pensiunan Asabri dan Taspen di PT Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo Surabaya, maka penulis menarik kesimpulan yaitu :

- a. PT Bank Yudha Bhakti memberikan fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun (KPBP) kepada para peserta pensiun (Pensiunan) dari Taspen dan Asabri. yang berdasarkan penggunaannya dikategorikan kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan non produktif dan kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan Produktif.

Adapun KPBP (Kredit Purna Bhakti Pensiun) non produktif yaitu fasilitas kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi para Pensiunan sedangkan KPBP (Kredit Purna Bahkti Pensiun) Produktif , yaitu fasilitas kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usaha atau untuk modal usaha pensiunan.

Ada enam kategori dari jenis Kredit Purna Bhakti Pensiun (KPBP) yaitu : Kredit Purna Bahkti Pensiun Reguler, Kredit Purna Bahkti Pensiun Reguler *Take Over*, Kredit Purna Bahkti Pensiun *Take Ove*, Kredit Purna Bahkti

Pensiun Top up, Kredit Purna Bahkti Pensiun KPP Plus, dan Kredit Purna Bahkti Pensiun KPP Plus Ekstend.

- b. Pada permohonan kredit pensiun calon debitur harus melengkapi persyaratan-persyaratan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh Bank Yudha Bhakti.

Dokumen Inti : Surat Keputusan Pensiun (SKEP),kartu tanda penduduk debitur, kartu tanda penduduk pasangan debitur, kartu keluarga debitur, surat nikah.

Dokumen yang dipersyaratkan Kredit Purna Bahkti Pensiun Reguler : Tabungan Bank Yudha Bhakti, Buku pensiun / karip, NPWP, slip pembayaran pensiun.

Dokumen yang dipersyaratkan Kredit Purna Bahkti Pensiun Top Up :Bukti potongan angsuran terakhir, bukti tanda terima jaminan.

Dokumen yang dipersyaratkan Kredit Purna Bahkti Pensiun Take Over : Slip pembayaran pensiun, buku tabungan (rekening tiga bulan terakhir), bukti angsuran kredit terakhir.

Dokumen yang dipersyaratkan Kredit Pra Pensiun Plus : SKEP Masa Persiapan Pensiun, SKEP Pengangkatan Pertama Pegawai Negeri Sipil/Anggota TNI –Polri, Kartu kepersertaan PT. Taspen/PT. Asabri, Kartu Pegawai Negeri Sipil/Anggota TNI –Polri, SP4R (Surat Permintaan Pembayaran Pensiun Pertama Model A), SP3R (Surat Pernyataan Pembiayaan Pensiun melalui Rekening), struk gaji bulan terakhir, perincian uang pensiun yang akan

diterima, Surat Pernyataan dan Kuasa Pengurusan & Pengambilan SKEP Pensiun dan pengambilan uang THT.

- c. Mengidentifikasi proses pemberian Kredit Purna Bhakti Pensiun untuk calon debitur dengan langkah-langkah sebagai berikut : melakukan verifikasi data, melakukan verifikasi data BI *Checking*, proses pembukaan rekening tabungan oleh *Customer Service*, proses penginputan pada aplikasi SIAP oleh maker, proses verifikasi oleh cheker, proses persetujuan oleh *approval*
- d. Pengikatan antara Bank Yudha Bhakti dengan calon debitur ada dua proses yaitu yang pertama proses persiapan dokumen pengikatan dan proses pengikatan.. Adapun dokumen pengikatan yang dipersiapkan adalah dokumen hukum selanjutnya dilakukan proses pengikatan dengan menandatangani dokumen hukum serta dilakukan foto saat pengikatan dan foto tegap berdiri sebagai dokumentasi bank.
- e. Penyerahan Jaminan Kredit dilakukan setelah pengikatan kredit secara sempurna, selanjutnya debitur menyerahkan jaminan kredit berupa SKEP Pensiun Asli dan Unit Legal memeriksa dan memverifikasi keabsahan SKEP Pensiun tersebut kemudian disimpan di *vault* sebagai jaminan kredit.
- f. Proses pencairan kredit dilakukan setelah penyerahan jaminan kemudian Unit Administrasi Kredit melakukan proses pencairan kredit / dropping kredit ke rekening debitur di PT Bank Yudha Bhakti dan untuk fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun Reguler, KreditPurna Bhakti Pensiun Reguler *Take Over*, Kredit Purna Bhakti Pensiun Top Up dana dapat langsung diambil oleh debitur baik secara tunai atau ditransfer ke bank lain.

- g. Proses *Take Over* Kredit dilakukan dimana. Bank Yudha Bhakti menyediakan dana untuk melakukan *take over* bank lain yang mana debitur dengan didampingi oleh pembina kredit. melakukan pelunasan atas pinjaman debitur dibank tersebut dengan diberikan bukti pelunasan dan SKEP Pensiun Asli, dan diserahkan ke Bank Yudha Bhakti kemudian proses pencairan kredit dapat dilakukan dengan mengkredit ke rekening debitur Bank Yudha Bhakti dan debitur dapat mengambil secara tunai atau ditransfer ke bank lain dari hasil perhitungan dropping.
- h. Proses pindah bayar untuk fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun Reguler *Take Over* dan Kredit Purna Bhakti Pensiun *Take Over* yang ,masih pembayaran gajinya di kantor mitra bayar PT. Asabri dan PT. Taspen dapat dilakukan proses pindah bayar ke Bank Yudha Bhakti dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan oleh Bank Yudha Bhakti.
- i. Ada dua cara dalam pengawasan/monitoring Kredit Purna Bhakti Pensiun yang dilakukan untuk memastikan otentikasi debitur /peserta pensiun yang pertama monitoring penyerahan SPTB dari debitur/peserta pensiun dimana form SPTB harus ditanda tangani oleh RT/RW setempat yang membuktikan bahwa peserta pensiun dalam kondisi hidup dalam hal ini dilakukan satu tahun dua kali penyerahan SPTB yaitu di bulan januari dan bulan juni.. monitoring yang ke dua yaitu apabila debitur/pensiunan tidak mengambil gaji pensiun selama 4empat bulan berturut- turut , maka petugas Bank Yudha Bhakti melakukan Layanan Kunjungan Nasabah (LKN) untuk memastikan kondisi debitur tersebut.

- j. Pelunasan Kredit pada fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun dapat terjadi pada 3 kondisi yaitu : Fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun lunas sesuai jatuh tempo kredit, Fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun lunas sebelum jatuh tempo, Fasilitas Kredit Purna Bhakti Pensiun lunas sebelum jatuh tempo karena pembayaran klaim asuransi.

5.2 Saran

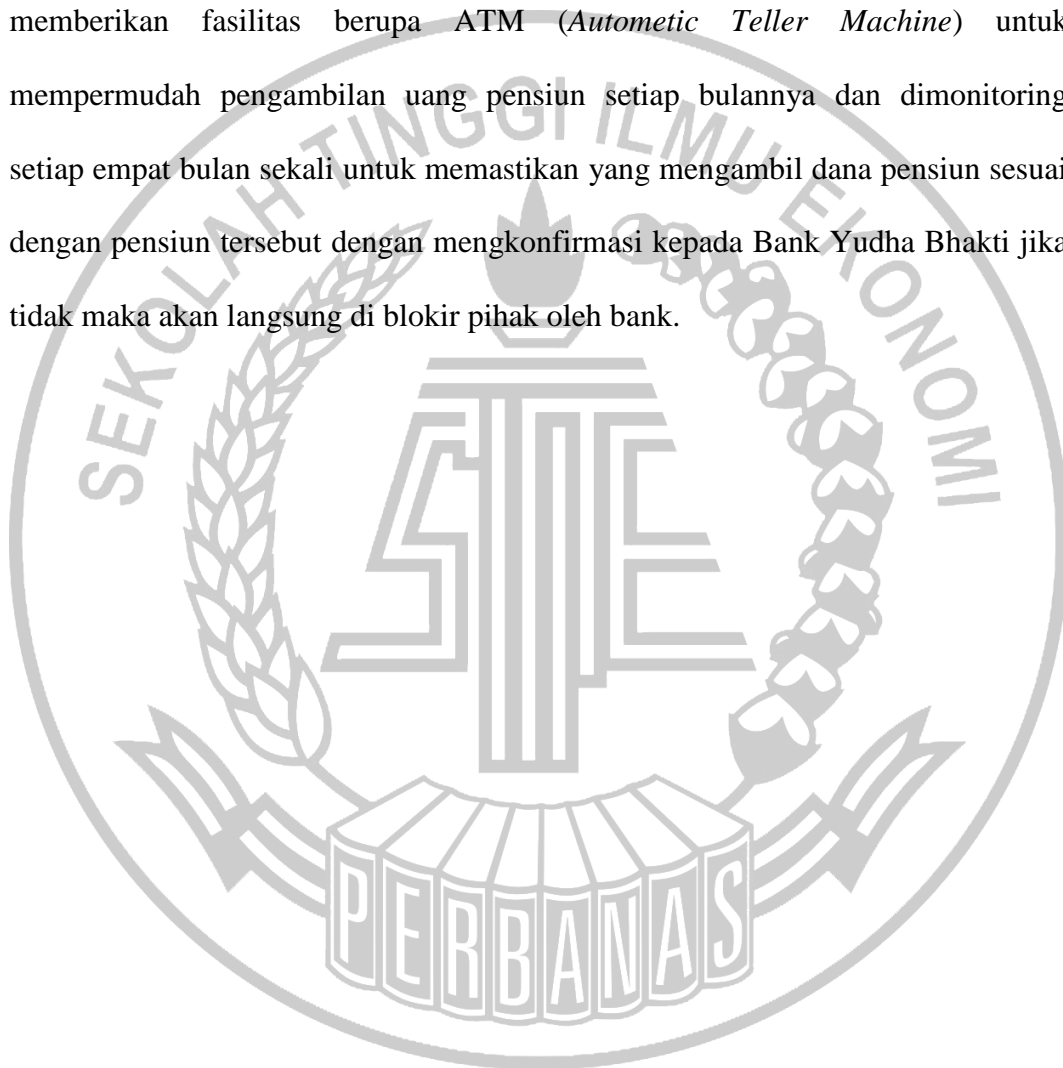
Setelah melaksanakan penelitian di Bank Yudha Bhakti, maka peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat guna mengembangkan kredit pensiun pada masa mendatang sebagai berikut:

Sehubungan dengan nasabah pensiunan PT Bank Yudha Bhakti ada diseluruh Jawa Timur, maka untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada para pensiunan dalam pengambilan uang pensiun, sebaiknya PT Bank Yudha Bhakti memberikan fasilitas *Automatic Teller Machine* (ATM) sehingga para pensiunan dapat dengan mudah mengambil uang pensiunnya setiap bulan. Untuk memastikan para pensiunan benar-benar yang mengambil gaji pensiun lewat ATM (*Automatic Teller Machine*), maka sebaiknya diantisipasi dengan adanya ketentuan setiap empat bulan sekali para pensiunan wajib datang atau mengkonfirmasi ke PT Bank Yudha Bhakti bahwa uang pensiun tersebut telah diambil melalui ATM (*Automatic Teller Machine*), Apabila para pensiunan tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas, maka ATM (*Automatic Teller Machine*) sebaiknya diblokir sampai dengan ada konfirmasi dari para pensiunan.

5.3 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian yang dilaksanakan pada Bank Yudha Bhakti Cabang Darmo di Surabaya antara lain :

Dengan memberikan pelayanan kepada para pensiunan Bank Yudha Bhakti memberikan fasilitas berupa ATM (*Automatic Teller Machine*) untuk mempermudah pengambilan uang pensiun setiap bulannya dan dimonitoring setiap empat bulan sekali untuk memastikan yang mengambil dana pensiun sesuai dengan pensiun tersebut dengan mengkonfirmasi kepada Bank Yudha Bhakti jika tidak maka akan langsung di blokir pihak oleh bank.



DAFTAR RUJUKAN

- Booklet* Perbankan Indonesia. 2014. Otoritas Jasa Keuangan
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Kuncoro mudjarat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Supardi, M.d, 2006. *Metode Penelitian*, Mataram : Yayasan Cerdas Press
- Stuart, GM. Verryn. 2003. *Pengantar Hukum Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sri Susilo, Y., Triando, Sigit., dan Santoso, A. Totok Budi. 2006 . *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*
- Hasibuan, P.S. Malayu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta ; Rajawali Pers.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Pengertian Kredit & Kredit Pensiun. *Menara Ilmu*. (Online), (<http://menarailmuku.blogspot.co.id/2013/06/pengertian-kredit-dan-kredit-pensiun.html> diakses 20 Maret 2017)
- (<https://www.yudhabhakti.co.id/>diakses 7 April 2017)